

PROGRAM S-1

d. antonius

Ilmu Hukum

Program Studi Ilmu Hukum berdiri tanggal 5 Agustus 1982.

Peringkat Akreditasi "A" yang dicapai Program Studi Ilmu Hukum-Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata pada Reakreditasi tahun 2009 tetap dapat dipertahankan pada Reakreditasi tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tanggal 8 Desember 2014 No. 462/SK BAN-PT/Akred/S/ XII/2014.

TENAGA DOSEN

Didukung 22 orang Dosen tetap lulusan dalam maupun luar negeri, yang terdiri dari 6 orang berkualifikasi pendidikan Doktor (S-3), 6 orang Candidat Doktor, 10 orang Master/ Magister (S-2), Program Studi Ilmu Hukum Unika Soegijapranata terus mengembangkan diri untuk mencapai Visinya: "MENJADI KOMUNITAS PEMBELAJAR DALAM BIDANG ILMU HUKUM YANG HUMANIS DAN KRITIS"

LABORATORIUM HUKUM

Sejak 1994 Program Studi Ilmu Hukum telah memiliki Laboratorium Hukum sebagai tempat menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan Kemahiran Hukum. Laboratorium Hukum ini dapat berkembang dengan pesat karena didukung dengan fasilitas yang memadai dan ketersediaan Dosen Tetap yang juga berprofesi sebagai notaris, advokat, mediator dan sebagian lagi memperoleh pendidikan notariat. Selain itu, Laboratorium Hukum juga menghadirkan instruktur di luar Dosen Tetap seperti Psikolog, Hakim, dan Konsultan Pajak. Laboratorium Hukum Program Studi Ilmu Hukum Unika Soegijapranata telah menjadi mitra bagi beberapa Fakultas Hukum dalam mengembangkan laboratorium hukumnya, serta menjadi salah satu rujukan dalam pengembangan laboratorium hukum pada fakultas hukum baik PTN maupun PTS.

BEBAN DAN MASA STUDI

Beban studi program pendidikan sarjana strata 1 (S-1) adalah 146 SKS, terdiri dari 120 SKS mata kuliah wajib dan minimal 26 SKS mata kuliah pilihan.

Beban studi tersebut dirancang untuk diselesaikan dalam waktu 8 semester, dan paling lama 14 semester.

Tidak sedikit mahasiswa yang mampu menyelesaikan studinya dalam waktu hanya 7 semester (3½ tahun)



PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN, PEREMPUAN DAN ANAK-ANAK

Salah satu misi Program Studi Ilmu Hukum Unika Soegijapranata adalah "Mengembangkan hukum dan ilmu hukum yang peduli terhadap lingkungan dan kelompok masyarakat tersisih, terutama perempuan dan anak-anak". Misi ini diimplementasikan melalui kegiatan, antara lain:

 Pengembangan mata kuliah Hukum dan Jender, serta mata kuliah Hukum Perlindungan Anak.







- Bersama Bapedalda Kota Semarang menyusun Naskah Akedemik dan Draft Raperda Kota Semarang tentang Pengendalian Lingkungan Hidup (PERDA KOTA SEMARANG NO. 13 TAHUN 2006);
- Terlibat aktif dalam pembahasan Raperda Provinsi Jawa Tengah tentang Perlindungan Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak (tahun 2007).
- Bersama Legal Resources Center untuk Keadilan Jender dan Hak Asasi Manusia (LRC-KJHAM) Semarang, pada tahun 2010 menyusun Naskah Akedemik Raperda Kota Semarang tentang Perlindungan Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak.

ALUMNI

Program Studi Ilmu Hukum UNIKA Soegijapranata yang berdiri sejak 1982 telah meluluskan lebih dari 1000 Sarjana Hukum (SH) yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Alumni Hukum

(IKAHUM) UNIKA Soegijapranata. Mereka telah bekerja sebagai hakim, jaksa, advokat, notaris, dosen, disamping bekerja di berbagai perusahaan, perbankan, dan instansi pemerintah.

KFRJASAMA

Kecuali kerjasama luar negeri yang dijalin oleh Universitas, Fakultas Hukum menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga/instansi, diantaranya :

- Instansi penegak hukum (Pengadilan, Kejaksaan, Kepolisian)
- 2. Organisasi Profesi Advokat
- 3. Lembaga-lembaga Bantuan Hukum
- 4. Instansi Pemerintah (provinsi maupun Kabupaten/Kota)
- 5. Fakultas Hukum Anggota APTIK
- 6. Forkom Fakultas Hukum Kopertis Wilayah VI
- IICT (Indonesian Institute for Conflict Transformation) dalam penyelenggaraan Training Mediator
- 8. ICRC (International Committee Red Cross) dalam pengembangan Hukum Humaniter (Hukum Perang)